

RENCANA PROGRAM SEMESTER MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

A. Informasi Umum

1. Nama Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
3. Bobot SKS : 2 SKS
4. Dosen Pengampu : Dr. Nurmalina, M.Pd.

B. Deskripsi Mata Kuliah

Rangkaian mata kuliah ini telah dirancang dan disusun secara khusus agar mahasiswa memperoleh keterampilan dalam berbahasa, khususnya berbahasa Indonesia yang baik dan benar, yang tercakup dalam ranah membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Fokus utama adalah pemahaman terhadap konsep kebahasaan dan menulis karangan ilmiah dalam berbagai serta peningkatan keterampilan berbicara dalam forum ilmiah.

C. Tujuan

Mata kuliah bahasa Indonesia memiliki tujuan umum dan khusus yaitu:

1. Tujuan umum
 - a. Menumbuhkan kesetiaan terhadap bahasa Indonesia sehingga mahasiswa dapat memelihara bahasa Indonesia.
 - b. Menumbuhkan rasa bangga terhadap bahasa Indonesia sehingga mahasiswa termotivasi dan senang menggunakan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa.
2. Tujuan khusus
 - a. Secara khusus mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan dan;
 - b. Diutamakan dapat membantu mahasiswa dalam menyusun karangan ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

D. Strategi Perkuliahan

Perkuliahan dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan penugasan.

E. Evaluasi dan Penilaian

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

1. Kehadiran : 10%)*
2. Partisipasi kegiatan kelas (bertanya—menjawab) : 20%)*
3. Tugas Individu : 20%)*
4. Ujian Tengah Semester : 20%)*
5. Ujian Akhir Semester : 30%)*

Adapun kriteria penilaian* pada mata kuliah Bahasa Indonesia yaitu:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Angka Bobot	Sebutan Mutu
> 85	A	4,00	Sangat Baik
81 — 85	A-	3,75	Sangat Baik
76 — 80	B+	3,50	Baik
71 — 75	B	3,00	Baik
66 — 70	B-	2,75	Cukup

61 — 65	C+	2,50	Cukup
51 — 60	C	2,00	Cukup
45 — 50	D	1,00	Kurang
< 45	E	0,00	Gagal

Keterangan:

* Dapat disesuaikan dengan sistem penilaian yang ditentukan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.

F. Kegiatan Pembelajaran

Minggu ke	Pokok Bahasan	Pembahasan
1	Pengantar	a. Gambaran umum perkuliahan b. Pengantar kebahasaan c. Fenomena kebahasaan secara umum
2	Menulis Akademik	a. Ilmiah b. Semi Ilmiah / Populer
3	Bahasa dalam KTI	a. Ciri-ciri dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam KTI b. Tata Kalimat dan Paragraf Efektif
4 & 5	Kesantunan Berbahasa dalam Presentasi & Diskusi Ilmiah	a. Prinsip, Persiapan, Teknik dalam Presentasi & Diskusi
6	Bahasa Bagian Awal (<i>preliminaries</i>) Karya Ilmiah	Kesantunan dan Penggunaan Bahasa Efektif dalam: a. Kata Pengantar b. Pendahuluan
7	Bahasa Bagian Isi (<i>Main Body</i>) Karya Ilmiah	Kesantunan dan Penggunaan Bahasa Efektif dalam: a. Kajian Teori b. Pembahasan Penutup
8	Reference Matter	Penulisan Sumber Kutipan dan Daftar Pustaka
9	Ujian Tengah Semester	
10	Membaca untuk Menulis	Membaca Kritis dalam Pengembangan Penulisan Ilmiah dan Semi Ilmiah
11	Praktik Keterampilan Berbicara	Presentasi Individu
12	Praktik Keterampilan Menulis	Latihan Menulis Latar Belakang Masalah Penelitian
13	Mencitarakan Kalimat dalam penulisan Artikel Populer	a. Kalimat Berkompilasi b. Kalimat Bervariasi c. Kalimat Berepetisi d. Kalimat Berurutan Simpang e. Kalimat Berkonstruksi Idiomatik.
14	Review Materi <i>Main Body</i> Karya Tulis Ilmiah	Penguatan pada Aspek Penalaran Berbahasa
15	Korespondensi	Kesantunan Berbahasa Dalam Penulisan Surat Resmi

Minggu ke	Pokok Bahasan	Pembahasan
16	Ujian Akhir Semester	

G. Referensi

1. Alwi, Hasan., dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
2. Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
3. Chaer, Abdul. 2010. *Linguistik Umum*. Jakarta: Reneka Cipta
4. Charlina dan Mangatur Sinaga. 2010. *MKDU Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Berhati Publishing.
5. Faizah, Hasnah. 2008. *Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
6. Faizah, Hasnah. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
7. Halim, Amran (Ed). 1980. *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
8. Masinambow, E.K.M. & Paul Haenan (eds). 2002. *Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah*. Jakarta: YayasanObor Indonesia.
9. Nugroho, Adi. 1996. *Penuntun Teknis Surat Menyurat*. Surabaya: Indah.
10. Saussure, Ferdinand de. 1988. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: UGM Press.
11. Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
12. Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
13. Sugono, Dendy. 2010. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Gramedia.
14. Suparno & Mohamad Yunus. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
15. Tarigan, Djago. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
16. Waridah, Ernawati. 2008. *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
17. Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Rajagrafindo Persada.

Dosen Pengampu,

Dr. Nurmalina, M.Pd.



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR :152-9/KPTS/YPTT/KP/IX/ 2023

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester ganjil Program Studi S 1 Teknik Informatika, S1 Teknik Sipil dan S1 Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2023/ 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
7. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) dilingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Ganjil Prodi S1 Teknik Informatika, S1 Teknik Sipil, dan S1 Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2023/2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, dan 3 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil Tahun Akademik 2023/2024, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 01 September 2023

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN

NOMOR : 152.a/KPTS/YPTT/KP/IX/2023

TANGGAL : 1 September 2023

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL
PRODI S1 TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Semester I

No	Mata Kuliah	SKS	Dosen
1	Bahan Bangunan (Praktikum)	3	Beny Setiawan, M.T.
2	Menggambar Rekayasa I	2	Hanantatur Adeswastoto, S.T., M.T.
3	Mekanika Rekayasa I	2	Beny Setiawan, M.T.
4	Bahasa Indonesia	2	Dr. Nurmalina, M.Pd.
5	Kalkulus I	3	Dana Aswara, S.T., M.S.
6	Rekayasa Lalu Lintas	2	H. Agus Alisa Putra, S.T., M.M.
7	Pendidikan Pancasila	2	Muhammad Salis, S.H., M.H.
8	Pendidikan Agama	2	Hidayat, M.Ag.
9	Fisika Teknik	2	M. Riyan Sabri, S.T., M.T.
		20	

Semester III

No	Mata Kuliah	SKS	Dosen
1	Matematika Terapan	3	Lailatul Syifa Tanjung, S.T., M.T.
2	Rekayasa Hidrologi	2	M. Riyan Sabri, S.T., M.T.
3	Mekanika Rekayasa III	2	Arfi Desrimon, M.T.
4	Technopreneurship	2	Hanantatur Adeswastoto, S.T., M.T.
5	Ilmu Ukur Tanah (Praktikum)	3	Ir. Mhd. Islah, M.T.
6	Hidrolika Saluran Terbuka	2	Febryanto, M.T.
7	Mekanika Tanah I	2	M. Riyan Sabri, S.T., M.T.
8	Geometri Jalan Raya	2	Arfi Desrimon, M.T.
		18	

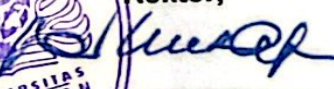
Semester V

No	Mata Kuliah	SKS	Dosen
1	Teknik Drainase	3	Dana Aswara, S.T., M.S.
2	Manajemen Konstruksi	2	Hanantatur Adeswastoto, S.T., M.T.
3	Struktur Beton II	2	Beny Setiawan, M.T.
4	Mekanika Rekayasa V	2	H. Agus Alisa Putra, S.T., M.M.
5	Struktur Baja II	2	H. Agus Alisa Putra, S.T., M.M.
6	Estimasi Biaya	2	Febryanto, M.T.
7	Teknik Penyehatan	2	Dana Aswara, S.T., M.S.
8	Statistika dan Probabilitas	3	Arfi Desrimon, M.T.
9	Rekayasa Pondasi I	2	Ir. Mhd. Islah, M.T.
		20	

Semester VII

No	Mata Kuliah	SKS	Dosen
1	Aspek Hukum Konstruksi	2	Ir. Mhd. Islah, M.T.
2	Technopreneurship	2	Febryanto, M.T.
3	Ekonomi Teknik Lanjut	2	H. Agus Alisa Putra, S.T., M.M.
4	Rekayasa Data Berbasis GIS	2	Hanantatur Adeswastoto, S.T., M.T.
5	Metode Penelitian	2	Beny Setiawan, M.T.
6	Pemodelan Transportasi	2	Arfi Desrimon, M.T.
7	Rekayasa Pantai	2	Febryanto, M.T.
8	Penyelidikan Tanah dan Instrumentasi	2	M. Riyan Sabri, S.T., M.T.
9	Stabilisasi Tanah	2	Ir. Mhd. Islah, M.T.
		18	

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,


Prof. Dr. Amir Luthfi

BAHASA INDONESIA

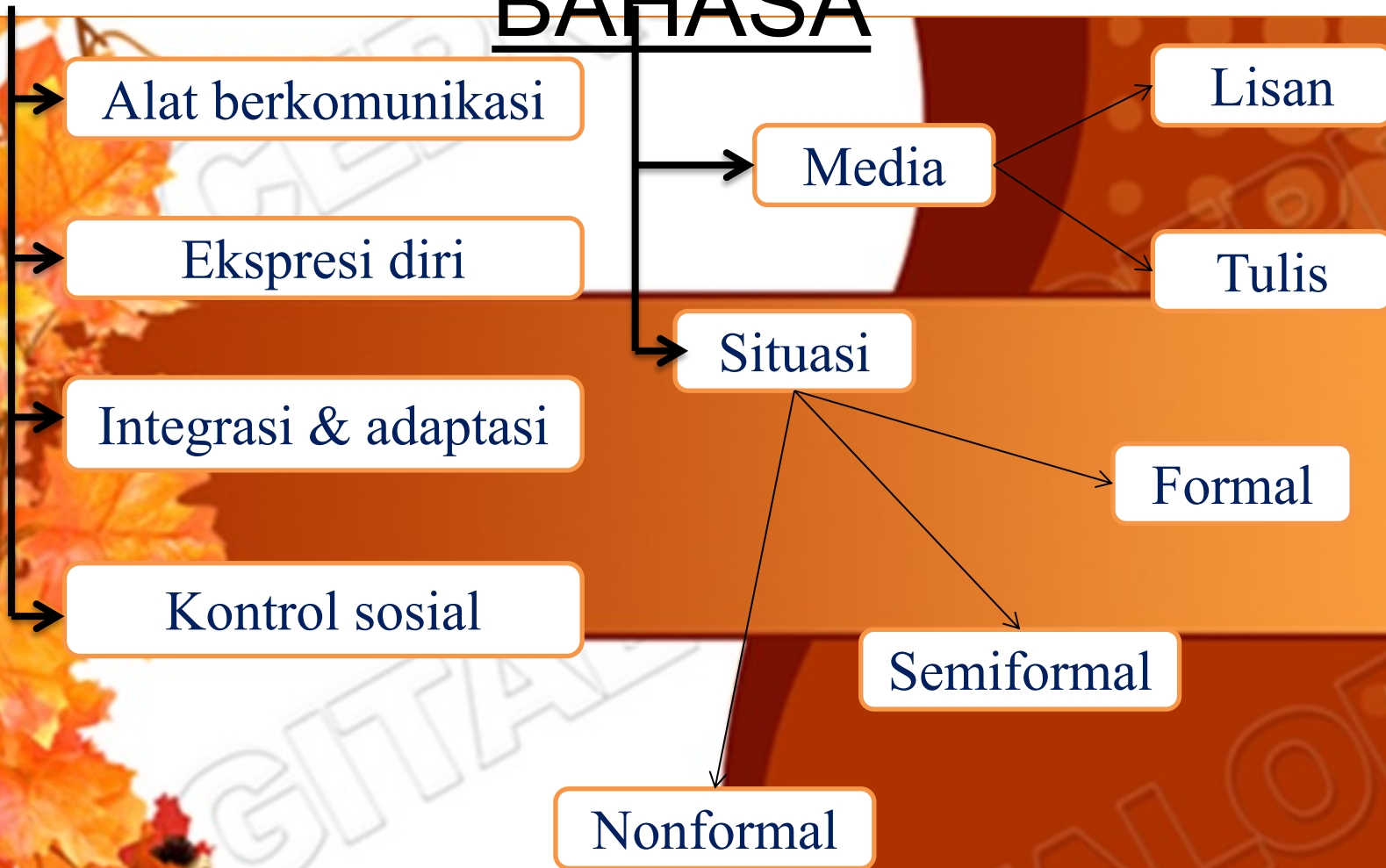


The background features a warm orange and brown color palette. On the left, there are autumn-themed elements including yellow and orange leaves and several pumpkins. A large, semi-transparent circular graphic is positioned in the upper right, containing a repeating pattern of small circles and diamonds. Faint, large-scale text 'CEPRO' and 'GITALO' is visible in the background, likely serving as a watermark or branding element.

Pertemuan 1

FUNGSI & RAGAM

BAHASA



KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN BERKOMUNIKASI SECARA LISAN DAN TULIS

Cara Berkomunikasi	Keunggulan	Kelemahan
<p>Secara Lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbicara - Berpidato - Berdiskusi - Berdebat 	<ul style="list-style-type: none"> - Berlangsung cepat - Sering dapat berlangsung tanpa alat bantu - Kesalahan dapat langsung dikoreksi - Dapat dibantu dengan mimik muka dan gerak tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak selalu mempunyai bukti autentik - Dasar hukumnya lemah - Sulit disajikan secara matang/bersih - Mudah dimanipulasi
<p>Secara Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis surat - Menulis laporan - Menulis artikel - Menulis makalah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai bukti autentik - Dasar hukumnya kuat - Dapat disajikan lebih matang/bersih - Lebih sulit dimanipulasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Berlangsung lambat - Selalu memakai alat bantu - Kesalahan tidak dapat langsung dikoreksi - Tidak dapat dibantu dengan gerak tubuh dan mimik muka

FORMAL

Saya, Anda, Bapak, Ibu, Saudara

Menerima, membaca, disengaja

Seperti itu, beri tahu, tidak, saja

SEMI FORMAL

Aku, Bung, Kamu, Mas, Mbak

Sudah terima, sudah baca, ngobrol

Kasih tahu, gitu, kayak gitu

NONFORMAL

Que, elu, situ, mbak

Udah terima, betulin, ngopi

Nggak, cowok, kek gitu, bilangin

PEMAKAIAN RAGAM FORMAL & NONFORMAL

FORMAL

NONFORMAL

Ceramah ilmiah, pidato resmi, diskusi formal, debat resmi

Lisan

Berbicara sehari-hari, bercerita, bincang-bincang.

Menulis surat resmi, makalah, artikel, proposal, laporan ilmiah

Tulis

Surat untuk kerabat, untuk teman, untuk pacar, catatan harian

Laras / Bidang	Sifat	
	Nonilmu (nonilmiah)	Ilmu (Ilmiah)
Hukum	<i>Dia dihukum karena melakukan penipuan dan penggelapan.</i>	<i>Dia dihukum karena melakukan tindak pidana.</i>
Bisnis	<i>Setiap agen akan mendapatkan potongan khusus.</i>	<i>Setiap agen akan mendapatkan rabat khusus.</i>
Sastra	<i>Jalan Cerita sinetron itu membosankan.</i>	<i>Alur cerita sinetron itu membosankan.</i>
Kedokteran	<i>Ayan bukan penyakit menular.</i>	<i>Epilepsi bukan penyakit menular.</i>

A bouquet of white roses is shown in a yellow container. The roses are in various stages of bloom, with some fully open and others as buds. The background is a light-colored, textured surface. The text 'Pertemuan 2' is displayed in a white box with a yellow border, and 'EyD' is written in large red letters at the bottom.

Pertemuan

2

EyD

EJAAN YANG DISEMPURNAKAN

KAIDAH

Van Ophuijsen
(1901-1947)

Choesoes
Djoem'at
Ja'ni
Pajoeng
Tjoetjoe
soenji

Soewandi
(1947-1972)

Chusus
Djum'at
Jakni
Pajung
Tjutju
Sunji

EyD
(16 Agustus 1972)

Khusus
Jumat
Yakni
Payung
Cucu
Sunyi

RUANG LINGKUP EyD

1. Pemakaian Huruf

2. Penulisan Huruf

3. Penulisan Kata

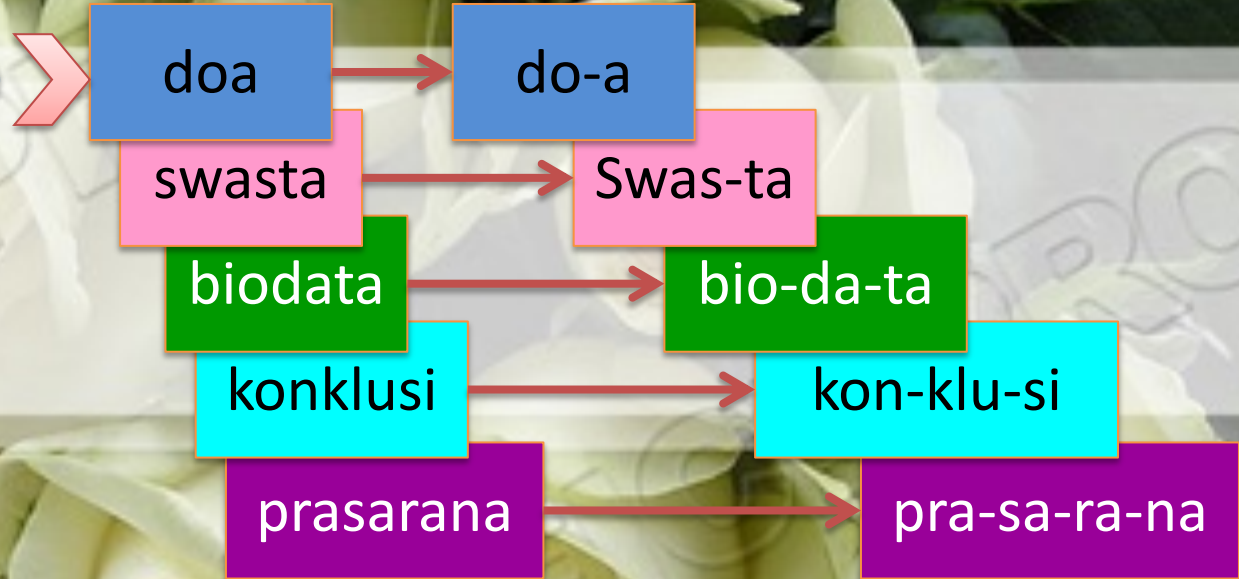
4. Penulisan Serapan

5. Tanda Baca

1. Pemakian Huruf



**PEMENGGA
AN**



NAMA DIRI

?

2. Penulisan Huruf

HURUF KAPITAL

1. Siapa yang berangkat tadi malam?
2. Adik bertanya, "Kapan kita jalan?"
3. Allah, hamba-Nya, Yang Mahakuasa
4. Haji Agus Salim
5. Presiden Yudhoyono
6. Kemala Sari
7. Dengan ini kemerdekaan Bangsa India
8. bulan November
9. Gunung Semeru
10. Mejlis Permusyawaratan Rakyat
11. Perserikatan Bangsa-Bangsa
12. Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma.

HURUF MIRING

1. Majalah *Kartini*
2. Adik saya bukan *menipu*, melainkan *ditipu*
3. Nama ilmiah padi *oriza sativa*
4. Negara itu mengalami beberapa kali kudeta (dari *coup d'etat*)

3. Penulisan Kata

a. Kata Dasar

“Adik naik sepeda baru”

f. Kata Depan

Ke luar kota, di sini, dari pasar, di sana, dari belakang

b. Kata Turunan

Bergerigi & sentuhan

g. Kata Sandang

Si kecil, sang diktator

c. Kata Ulang

Anak-anak & biri-biri

h. Partikel

d. Kata Majemuk

Kaca mata, duta besar, anak-istri saya, antarkota, non-Asia

e. Kata ganti

Aku bawa, kuambil, engkau bawa, kaubawa

Bacalah, siapakah, Apa pun, per meter

Adapun, andaipun, bagaimanapun, biarpun, kalaupun, kendatipun, maupun, meskipun, sekalipun, sungguhpun, walaupun.

A bouquet of white roses is shown in a yellow basket. The background is a light-colored fabric with a faint watermark of a university logo. The text is overlaid on the image in colored boxes.

i. Singkatan & Akronim

no., hlm., PT., dkk., BUMN., kg., a.n., DKI. Kadin.
Rapim.

i. Angka & Lambang Bilangan

12 (dua belas), $\frac{1}{2}$ (setengah), $\frac{1}{16}$ (seperenam belas),

4. Penulisan Serapan

Practish
=
Praktis

Trottoir
=
Trotoar

Practish
=
Praktis

Mass
=
Massa

Zodiac
=
Zodiak

Physica
=
Fisika

Dialogue
=
Dialog

Corrector
=
Korektor

Structure
=
Stuktur

Quality
=
Kualitas

Secondary
=
Sekunder

Informant
=
Informan

Analogy
=
Analogi

Amateur
=
Amatir

System
=
Sistem

5. Tanda Baca

a. Tanda Titik

1. Akhir kalimat
2. Pemisah angka
3. Daftar pustaka

b. Tanda Koma

1. Untuk rincian
2. anak & induk kalimat
3. Kata interjeksi
4. Gelar

c. Titik Dua

1. Sebelum rincian
2. Ungkapan pemerian
3. Teks drama

c. Tanda Hubung

1. Pergantian baris
2. Kata ulang
3. Merangkai *se-*, *ke-*,
dan -an
4. Merangkai serapan
asing "*di-tackle*"

c. Tanda Tanya

c. Tanda Seru

c. Tanda Petik

c. Tanda kurung

c. Garis Miring

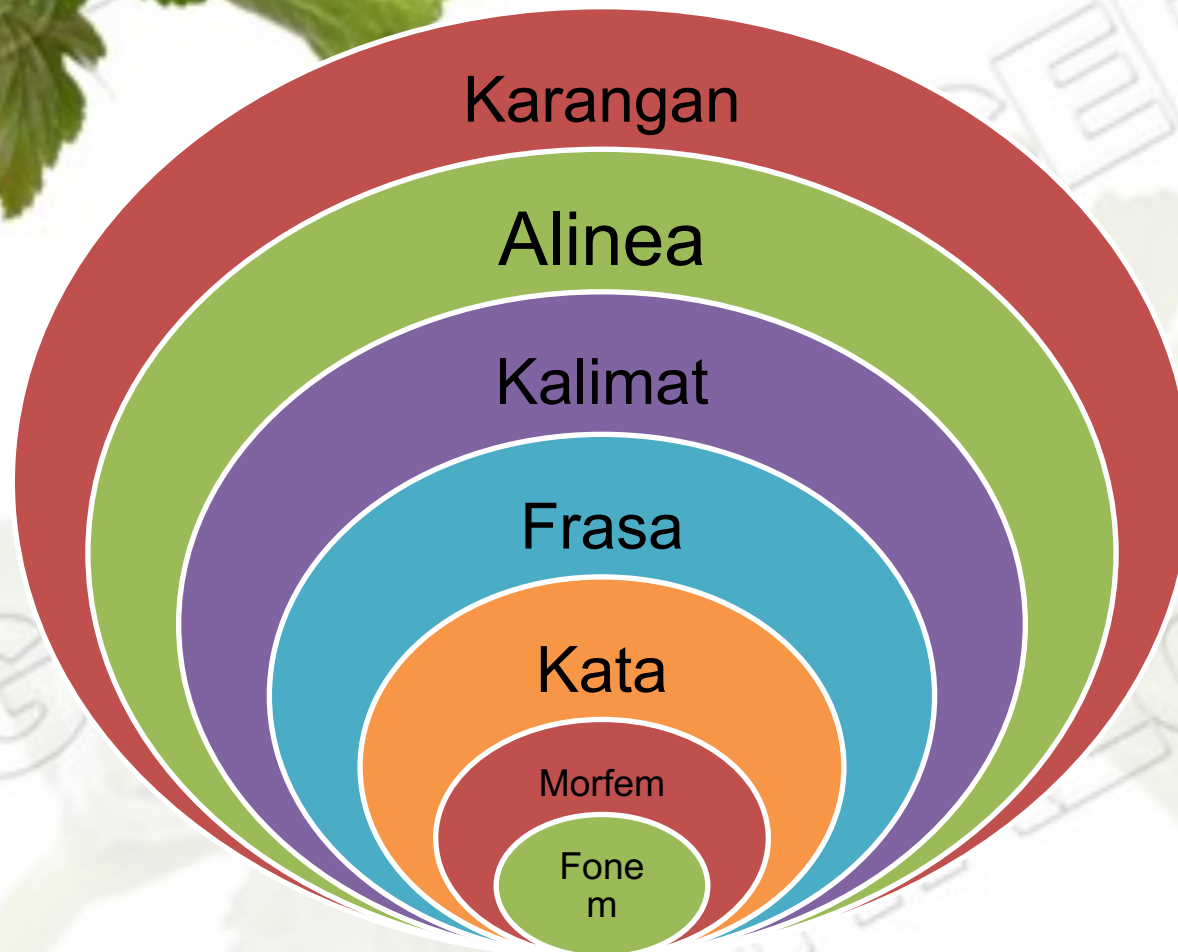
A glass of red juice with a green herb garnish. The glass is filled with a vibrant red liquid, and a sprig of fresh green herb is placed on the rim. The background is a gradient of orange and white.

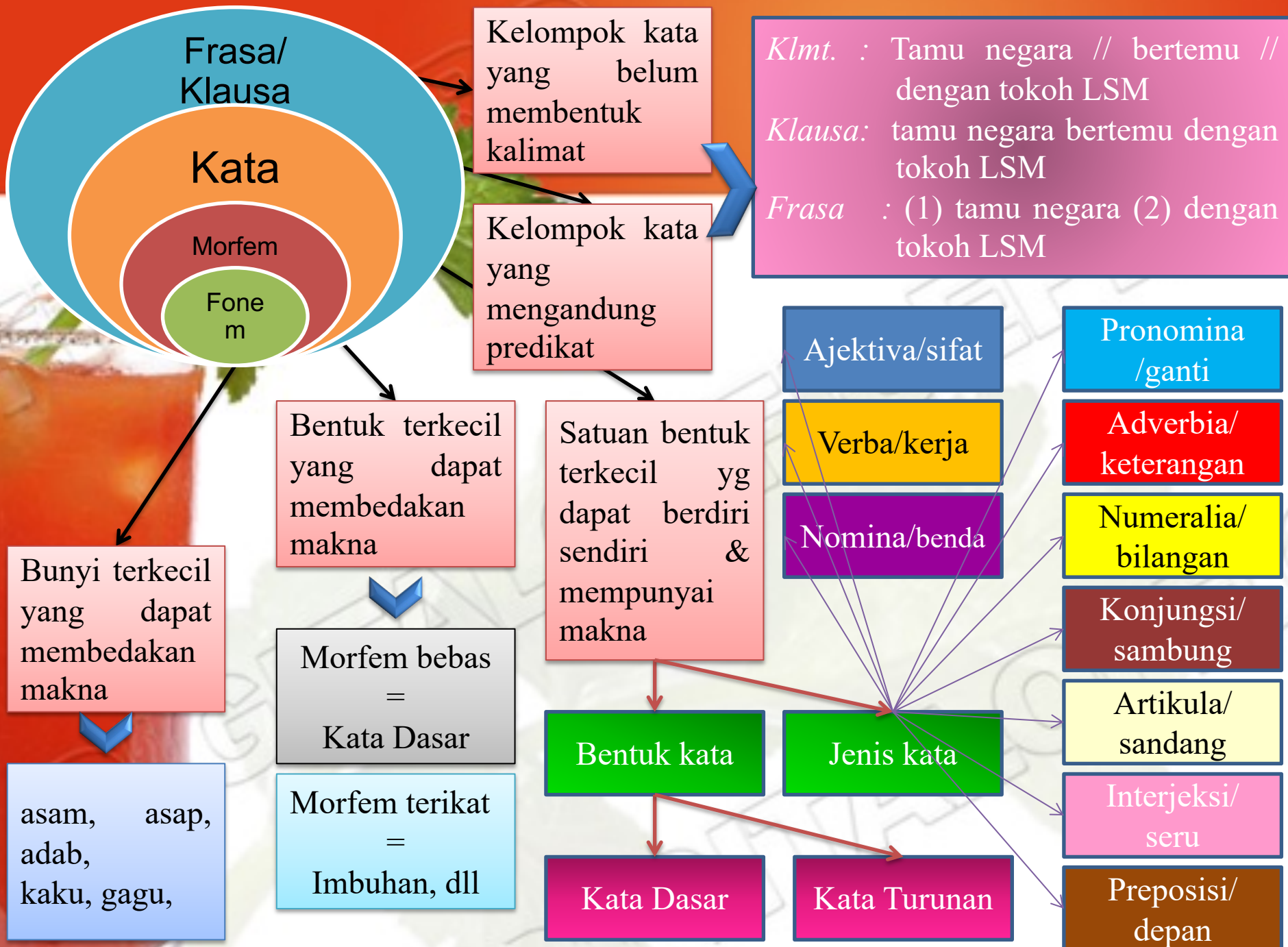
Pertemuan

3

BENTUK & MAKNA

Bentuk





MAKNA & PERUBAHANNYA

LEKSIKAL / DENOTASI

(Makna kata berdasarkan kamus)

Makan

Belah

Pecah

Jatuh

Hidup

GRAMATIKAL/KONOTASI

(Makna sesuai konteks dan situasi)

Antonim

Homonim

Sinonim

Hiponim

Hak,
Mengukur, Beruang,
Pak,

Hewan = kucing,
anjing,
buaya, kadal,
belalang,

Meluas

Makna sekarang lebih luas daripada makna yang dahulu
“Putra-putri”,

Menyempit

Makna dahulu lebih luas daripada makna yang sekarang
“Sarjana”

Amelioratif

Makna baru lebih tinggi atau lebih baik dari makna lama
“Istri, nyonya”

Peyoratif

Makna baru terasa lebih rendah nilainya dari makna lama
“bercinta-cintaan”

Sinestesi
a

Perubahan makna yang terjadi karena pertukaran tanggapan
dua indera yang berlainan. “Manis, asam, hambar”

Asosiasi

Perubahan makna yang terjadi karena persamaan sifat.
“kaca mata”



PILIHAN KATA (DIKSI)

Pertemuan

4

Kemampuan memilih kata
dimungkinkan apabila
menguasai kosakata yang
cukup luas

Diksi mampu
membedakan makna kata
yang serumpun

Berhubungan dengan
pemilihan kata-kata
sesuai dgn. situasi dan
konteks.

1. Dapat membedakan antara denotasi dan konotasi

Cth. "bunga"

2. Dapat membedakan kata-kata yang hampir bersinonim

Cth.
"pengubah/peubah"

3. Dapat membedakan kata-kata yang hampir mirip ejaannya

Cth. "karton/kartun"

Syarat Ketepatan Pemilihan Kata

4. Dapat memahami dengan tepat makna kata-kata abstrak

Cth. "kebajikan, kebijakan, kebijaksanaan"

5. Dapat membedakan kata-kata umum & kata-kata khusus

Cth. "melihat (menonton, melirik,

dll." Dapat memakai kata penghubung yang berpasangan dg. tepat

antara....

dengan.....

tidak....

melainkan....

baik.....

ataupun.....

bukan.....

antara.... dan.....

tidak.... tetapi....

baik.....

maupun.....

bukan...

melainkan....

GAYA BAHASA

Cara dan media komunikasi

“lisan/tulis, langsung/tidak langsung, cetak/elektronik”

Ruang / Konteks

“seminar, kuliah, ceramah,”

Tujuan

“persuasi, diplomasi, humor, informasi”

Bidang Ilmu

“Filsafat, sastra, hukum, teknik”

Situasi

“resmi/tidak resmi”

Khalayak

“anak-anak, remaja, laki-laki, perempuan, petani, pejabat”

Polisi bertemu maling

Berita selengkapnya
dibacakan Jeremy Teti

Kemelut disebabkan
karena kelalaian kita

Daripada,
di mana,
yang mana,
berbahagia,

muka
tembo
k

adu
domba

gulung
tikar

IDIOM

KALIMAT

Pertemuan

5

Unsur Kalimat

Subjek

Predika
t

Objek

Menunjuk pada pelaku,
tokoh, sosok, atau sesuatu.

Pelengka
p

Perbuatan atau pekerjaan

Keteranga
n

Selalu di belakang
predikat

Bagian kalimat yang
melengkapi predikat

Menerangkan P dan klausa
dalam sebuah kalimat

POLA KALIMAT DASAR

Fungsi/ Tipe	Subjek	Predikat	Objek	Pel.	Ket.
S-P	Orang itu saya	sedang tidur mahasiswa baru	- -	- -	- -
S-P-O	Ayahnya Rani	mengendarai mendapat	mobil baru piagam	- -	- -
S-P-Pel	Beliau Pancasila	menjadi merupakan	- -	ketua koperasi dasar negara kita	- -
S-P-Ket	Kami Kecelakaan itu	tinggal terjadi	- -	- -	di jakarta tahun 1999
S-P-O-Pel	Hasan Diana	mengirimi mengambilkan	ibunya adiknya	uang buku tulis	- -
S-P-O-Ket	Pak Bejo Beliau	menyimpan memperlakukan	uang kami	- -	di bank dengan baik

Kata, Frasa, dan Klausa sebagai Pembentuk Kalimat

Kalimat	Kata	Frasa	Klausa
Kenalan saya dosen filsafat		kenalan saya; dosen filsafat	kenalan saya dosen filsafat
Tamu negara bertemu dengan tokoh LSM terkenal	bertemu	tamu negara; dengan tokoh LSM terkenal	tamu negara bertemu dengan tokoh LSM terkenal
Keputusan hakim sesuai dengan tuntutan jaksa	sesuai	keputusan hakim; dengan tuntutan jaksa	keputusan hakim sesuai dengan tuntutan jaksa
Pertengkaran itu terjadi tiga macam yang lalu	terjadi	pertengkaran itu; tiga malam yang lalu	pertengkaran itu terjadi tiga malam yang lalu
Mahasiswa mengiriminya jaksa agung ayam betina	mahasiswa; mengiriminya	jaksa agung; ayam betina	mahasiswa mengiriminya jaksa agung ayam betina
Melani memasukkan bungkusannya itu ke dalam mobil	melani; memasukkannya	bungkusan itu; ke dalam mobil	melani memasukkan bungkusannya itu ke dalam mobil

JENIS KALIMAT

KALIMAT



KALIMAT EFEKTIF

KESATUAN

Berdasarkan agenda / sekretaris / manajer personalia akan memberi pengarahan kepada pegawai baru

KEPADUAN

Kepada setiap pengemudi mobil harus memiliki surat izin mengemudi

KEPARALELAN

Kegiatan di perpustakaan meliputi pembelian buku, membuat katalog, dan buku-buku diberi label.

KETEPATAN

Karyawan teladan itu memang tekun bekerja dari pagi sehingga petang

KEHEMATAN

Saya melihatnya dengan mata kepala saya sendiri mahasiswa itu belajar sepanjang hari dari pagi sampai sore.

KELOGISAN

Tumpukan uang itu terdiri atas pecahan ribuan, ratusan, sepuluh ribuan, lima puluh ribuan, dua puluh ribuan

Kambing sangat senang bermain hujan

KASUS-KASUS

Bagi yang menitip
sepeda motor
harus dikunci

Bebas parkir

Tempat
pendaftaran tinja

Saya melihat
kelakuan anak itu
bingung

Mereka mengantar
iring-iringan
jenazah itu ke
kuburan

Dosen yang berhalangan
hadir agar memberitahu
sekretariat

PARAGR AF

Bentuk bahasa berupa gabungan beberapa kalimat

Topik

Kalimat lengkap & berdiri sendiri

Masalah potensial yg. dapat dirinci dan diuraikan lebih lanjut

Makna yang jelas tanpa harus dihubungkan dg. kalimat lain

Dapat dibentuk tanpa bantuan kata sambung

Penjelas

Artinya tidak dapat berdiri sendiri

Pembentukannya sering memerlukan bantuan kata sambung

Isinya berupa rincian, keterangan, contoh, dan data tambahan lain yang sifatnya mendukung kalimat topik

Macam-macam Paragraf

Siang itu, Sabtu pekan lalu, Ramin bermain sangat bagus. Mula-mula ia menyodorkan sebuah kontramelodi yang hebat, lalu bergantian dengan klarinet, meniupkan garis melodi utamanya. Ramin dan tujuh kawannya berbaris seperti serdadu masuk ke tangsi, mengiringi Ahmad, mempelai pria yang akan menyunting Mulyati, gadis yang rumahnya di perumahan kampung Meruyung .

Patih Pranggulang menghunus pedangnya. Dengan cepat ia mengayunkan pedang itu ke tubuh Tunjungsekar. Tapi aneh, sebelum menyentuh tubuh Tunjungsekar, pedang itu jatuh ke tanah. Patih Pranggulang memungut pedang itu dan membacokkan lagi ke tubuh Tunjungsekar. Tiga kali Patih Pranggulang melakukan hal itu, akan tetapi, semuanya gagal.

Masih melekat di mataku, pemandangan indah nan elok pantai swarangan. Gelombang ombak yang terlalu besar datang bergulung silih berganti menyambut siapapun yang datang, seakan ingin mengajak bermain. Air yang jernih dan pasir yang putih lembut terhempas luas tanpa ada karang yang menghalangi membuatku ingin kembali lagi. Sejauh mata memandang yang kulihat hanya laut yang terbentang luas dan biru. Kurasakan dingin membasuh kakiku karena ombak yang terus menerus menghempas kakiku dan terasa asin ketika air laut itu menyentuh bibirku karena percikannya. Disepanjang bibir pantai kulihat wisatawan beserta keluarga dan teman-teman mereka berkumpul membentuk suatu kelompok kecil untuk menikmati keindahan pantai Swarangan.

Sejak zaman dahulu, nenek moyang kita telah mengenal tanaman lidah buaya beserta manfaatnya bagi manusia. Manfaat lidah buaya tidak hanya sebagai penyubur rambut, tetapi juga bermanfaat bagi kesehatan. Tumbuhan tanpa buah ini memiliki ciri fisik sebagai berikut: daun berbentuk panjang dengan duri kedua sisi daunnya, tebal, dan berwarna hijau. Daunnya mengandung serat bening sebagai daging. Meskipun lidah buaya sejak dahulu dikenal memiliki banyak khasiat, belum banyak yang mengetahui bahwa tanaman ini bisa menjadi komoditas yang menguntungkan. Menariknya, komoditas ini tidak hanya bermanfaat sebagai ramuan penyubur rambut, tetapi juga sebagai minuman yang menyehatkan seperti teh lidah buaya yang terbuat dari daun lidah buaya yang dikeringkan, serta kuliner seperti: kerupuk dan Jelly lidah buaya.

Sifat manusia ibarat padi yang terhampar di sawah yang luas. Ketika manusia itu meraih kepandaian, kebesaran, dan kekayaan, sifatnya akan menjadi rendah hati dan dermawan. Begitu pula dengan padi yang semakin berisi, ia akan semakin merunduk. Apabila padi itu kosong, ia akan berdiri tegak.

Setelah karangan anak-anak kelas 8 diperiksa, ternyata Ali, Toto, Alex, dan Burhan mendapat nilai 8. Anak-anak yang lain mendapat nilai 7. Hanya Maman yang 6, dan tidak seorang pun mendapat nilai kurang. Boleh dikatakan, anak kelas 8 cukup pandai mengarang.

Kemarau tahun ini cukup panjang. Sebelumnya, pohon-pohon di hutan sebagai penyerap air banyak yang ditebang. Di samping itu, irigasi di desa ini tidak lancar. Ditambah lagi dengan harga pupuk yang semakin mahal dan kurangnya pengetahuan para petani dalam menggarap lahan pertaniannya. Oleh karena itu, tidak mengherankan panen di desa ini selalu gagal.

Masyarakat Hindu di Bali memiliki upacara kematian yang sangat unik dan memiliki daya tarik tersendiri untuk wisatawan asing maupun lokal. ritual unik ini disebut dengan ngaben. Ngaben adalah ritual atau upacara pembakaran mayat sebagai simbol penyucian roh orang yang sudah meninggal. Karena dalam pelaksanaannya membutuhkan berbagai perlengkapan dengan biaya yang cukup besar, maka tidak semua orang yang telah meninggal bisa langsung di aben. Jenazah yang belum di aben biasanya akan dikubur terlebih dahulu sambil menunggu semua perlengkapann gaben telah lengkap. Jika ingin melihat ritual pembakaran mayat yang sangat unik, tidak ada salahnya anda berkunjung ke Provinsi Bali karena upacara ngaben dilakukan oleh hampir seluruh masyarakat Hindu di Bali.